DAFTAR PUSTAKA

Ali, Zainudin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Anas, Fatkhul. *The Miracle Of Quranic Motivation*. Jakarta: Citra Risalah, 2010.

Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.

Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Seta, 2007.

Atmaja, Jati Rinakri. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik.* Jakarta : Reanika Cipta, 2002.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Ciputat: Haja Mandiri, 2017

Desiningrum, Dinnie Ratri . *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus.* Jakarta: Psikosain, 2016

Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Jamaris, Martini. *Kesulitan BelajarPerspekif, Assessment, dan Penanggulanganya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Kemdikbud, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia, (online),"* http://kemdikbud.go.id

Kemis. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2009.

Margono, S. Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru.* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

Rauf, Abdul Aziz Abdur, dan Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid disusun secara Aplikatif* . Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an, 2011.

Somantri, Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama,2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta , 2015.

Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

Uno, Hamzah B, dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wardani, Tati Hernawati. *Pengantar Pendidikan Luar biasa.* Jakarta: Universitas Terbuka: 2007.

Wulandari, Septi Peni. *Jari Qur'an Metode Cepat Lancar Menulis & Membaca Al -Qur'an dengan jari tangan.* Jakarta: Kawan Pustaka, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Profil SKH Madina Kota Serang

Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SKH MADINA
2. NPSN : 20605320
3. Jenjang Pendidikan : SKH
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Komplek Griya Gemilang Sakti 2 Blok B4 No 4 &7

   RT/RW : 2 / 9

   Kode Pos : 42116

   Kelurahan : SERANG

   Kecamatan : Kec. Serang

   Kabupaten/Kota : Kota Serang

   Provinsi : Banten
6. Posisi Geografis : -6 Lintang

   106 Bujur

Data Pelengkap

a. SK Pendirian Sekolah : 8

b. Tanggal SK Pendirian : 2001-07-07

c. Status Kepemilikan : Yayasan

d. SK Izin Operasional : 421/1525/KEP.DINDIK/XII/2

e. Tgl SK Izin Operasional : 2001-12-05

f. Nomor Rekening : 806113867

g. Nama Bank : Bank Banten

h. Cabang KCP/Unit : Serang

i. Rekening Atas Nama : SKh Madina

j. MS : Ya

k. Luas Tanah Milik (m2) : 600

l. Nama Wajib Pajak : Yayasan Madina

m. NPWP : 2147483647

Data Lainnya

a. Kepala Sekolah : Teti Herawati

b. Operator Pendataan : Juwita Septiana Dewi

c. Akreditasi : A

d. Kurikulum : Kurikulum 2013

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE JARI QUR'AN PADA ANAK TUNAGRAHITA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SKH MADINA KOTA SERANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam atau melakukan dokumentasi.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup dilakukan dengan mengucapkan terimakasih.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

a. Bagaimana dan kapan sejarah berdirinya SKH Madina Kota Serang?
b. Apasaja sarana dan prasarana yang tersedia?
c. Bagaimana cara pihak sekolah mengetahui anak-anak yang berkebutuhan khusus?
d. Bagaimana karakteristik dan klasifikasi anak tunagrahita di SKH Madina Kota Serang?

2. Pedoman wawancara untuk guru PAI

a. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak tunagrahita di SKH Madina Kota Serang?
b. Bagaimana sistem pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an berlangsung?

c. Kapan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an berlangsung?
d. Hal-hal apa saja yang diperlukan guru dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode jari Qur'an?
e. Apasaja faktor penghambat dan pendukung dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an?
f. Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa tunagrahita dalam membaca Al-Qur'an?
g. Bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode jari Qur'an pada anak tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran
h. Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunagrahita dapat dilihat?
i. Bagaimana cara mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an?

3. Pedoman wawancara untuk siswa

a. Adik senang tidak belajar membaca Al-Qur'an pakai jari tangan?
b. Menurut adik susah tidak belajar membaca Qur'an menggunakan jari tangan?
c. Adik bisa tidak mengucapkan huruf-huruf hijaiyah?
d. Adik bisa baca surat-surat pendek seperti An-naas, Qul'audzubirobbinnaas?
e. Belajar baca Qur'an pakai jari tangan jadi lebih mudah tidak? Huruf hijaiyah dan surat pendek jadi lancar tidak?

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Observasi ini dilakukan di SKh Madina Kota Serang dengan maksud untuk mengetahui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode jari Qur'an pada anak tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

B. ASPEK YANG DIAMATI

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Keadaan bangunan SKh Madina Kota Serang
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Sarana belajar dan lain-lain
5. Mengamati secara langsung keadaan SKh Madina Kota Serang
6. Mengamati kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an dan ikut serta berpartisipasi

Tabel Observasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jari Qur'an pada Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk ا		
2.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk dan tengah م ه		
3.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah dan manis ف ق و		
4.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking د ذ ر ز		
5.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ب ت ث ن ى		
6.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk ء		
7.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk dan tengah ك كا		
8.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah dan manis س ش ل		
9.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking ص ض ط ظ		
10.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ج ح خ ع غ		

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Responden : Teti Herawati, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 05 April 2021

Tempat : SKh Madina Kota Serang

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana dan kapan sejarah berdirinya SKH Madina Kota Serang?	Awalnya ada orang Sumateara Utara terketuk hatinya ingin turut serta memajukan Banten dalam bidang pendidikan. Atas prakarsa dari bapak Amir Sunnun Lubis kemudian pada tanggal 04 Maret 2001 disepakati untuk mendirikan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus pada tanggal 07 Juli 2001. Dan Madina sebagai nama yayasan dan sebagai nama Sekolah Khusus (SKH) diiusulkan oleh Bapak Amir Sunnun Lubis. Nama ini diambil dari sebuah nama di daerah Tapanuli Sumatera Utara untuk mengingat kepada kampung halaman Mandailing Natal. Pribasa menyatakan “Dimana bumi dipijak disitu langit di jungjung“ karena Bapak Amir Sunnun Lubis berdomisili di Banten, maka beliau bertekad ingin memajukan Banten tanpa melupakan daerah asalnya MADINA (

	Mandailing Natal). SKH Madina mengabdikan diri sepenuhnya kepada anak yang berkebutuhan khusus tanpa memandang latar belakang agama, ras, asal-usul keturunan dan kedudukan sosial, cinta kasih kesabaran, keuletan, semangat persatuan, kesatuan dan kebersamaan kegigihan itulah modal utama dalam memajukan S.Kh Madina. Sehingga mampu menciptakan harapan dan masa depan yang cerah bagi anak-anak berkebutuhan khusus, karena memiliki berbagai macam keterampilan dengan tujuan membekali dalam menyongsong hidup yang layak tanpa bergantung kepada belas kasihan orang lain. SKH Madina sendiri berada di wilayah kota Serang- Banten yakni di griya Gemilang Sakti II Blok B4 No. 4-7 Ciracas,Serang- Banten 42116.
Apasaja sarana dan prasarana yang tersedia	Untuk sarana dan prasarana yang ada di SKH Madina ini sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar disekolah. Disini perpus sudah ada, ada ruang dan perlengkapan tata boga dan tata busana juga neng. Lengkapnya sarana dan

	prasarana mencerminkan kondisi pembelajaran yang baik. Sehingga kebutuhan siswa terhadap pendidikan dapat tercukupi. Namun masih ada beberapa yang belum terlaksana seperti mobil transportasi untuk sekolah
Bagaimana cara pihak sekolah mengetahui anak-anak yang berkebutuhan khusus?	Awalnyasih agak susah neng, karna kurangnya kesadaran orangtua anak bahwa pendidikan itu penting untuk siswa berkebutuhan khusus sekalipun. Kadang orangtua pasrah terhadap keadaan dan kebutuhan anaknya. Dengan keadaan seperti itu para guru yang mengajar di SKH mengambil tindakan dengan melakukan survei dan pendataan di sekitar tempat tinggalnya. Misalkan Ibu Ana tinggalnya di Sayar nah Ibu Ana mendata ada tidak anak berkebutuhan khusus di Sayar dan sekitarnya itu kalo ada didatengin keluarganya dan diajak untuk sekolah di SKH jadi gitu neng. Hal ini bertujuan agar anak-anak berkebutuhan khusus ini memperoleh pendidikan yang setara dengan kebutuhan mereka.
Bagaimana karakteristik dan klasifikasi anak tunagrahita di SKH Madina Kota Serang?	Di SKH ini ada macam-macam anak berkebutuhan khusus, untuk sekarang ada tunagrahita, tunanetra, tunadaksa, tunarungu,

	kalo dulu ada tuna laras juga neng tapi sekarang udah pada lulus. Untuk tau kemampuan anak berkebutuhan khusus sebelum masuk sekolah harus di tes IQ dulu dirumah sakit. Kebetulan kita bekerjasama dengan RS Drajat yg di alun alun. Setelah di test, pihak rumah sakit mengelompokan sesuai dengan hasil tesnya.

Narasumber

SEKOLAH KHUSUS MADINA KOTA SERANG PROV. BANTEN
SKH MADINA

Teti Herawati, S.Pd
NUPTK. 3739746647300002

HASIL WAWANCARA GURU PAI

Responden : Siti Nurjanah, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Mei 2021

Tempat : SKh Madina Kota Serang

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak tunagrahita di SKH Madina Kota Serang?	Sebelum melakukan program pembiasaan ini, kebanyakan anak tunagrahita dalam belajar Al-Qur'an mereka mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah jadi mereka sulit mengucapkan bacaan huruf tersebut, kesulitan mereka seperti salah ucap, ayat satu dengan lainya terbalik, sulit membedakan huruf yang hampir sama, sering lupa dan mudah lupa, hal itu semua dikarenakan karena daya ingat anak yang rendah. Tapi kalo huruf hijaiyahnya dinyanyikan anak-anak itu lumayan bisa teh meskipun tidak semua huruf tapi kalo disuruh baca, hanya beberapa huruf saja yang mereka tahu seperti ا ب ت ث Siswa tunagrahita itu mereka terlihat dapat menangkap pelajaran dengan baik teh, ditanya paham pasti jawab paham. Tapi kalau ditanyakan kembali sudah lupa apa yang dipelajari tadi
Bagaimana sistem pembiasaan membaca Al-	Dalam pelaksanaannya memang menggunakan metode jari Qur'an tetapi didalamnya terdapat

Qur'an menggunakan metode jari Qur'an berlangsung?	metode ceramah dan tanya jawab juga, agar siswa bisa lebih paham apa yang disampaikan. Pembiasaannya itu belajar huruf hijaiyah. Meskipun normalnya belajar materi tingkat seusianya, tapi itulah keadaan mereka yang dengan usia mental yang tidak sesusai dengan usianya ada yang 10 tahun usia mental 5 tahun itu makanya baru belajar huruf hijaiyah. Jadi, materi yang digunakan harus mudah dan dalam menyampaikan materi harus dengan jelas dan berulang-ulang teh. Karena siswa tidak bisa menyerap materi yang sulit. Pembiasaan diawali dengan berdoa, setelah itu bertanya kabar dan memandu yel-yel seperti "tepuk anak sholeh" ataupun yel-yel "kalau kau suka hati" dan sholawatan agar anak-anak bersemangat dan sebelum mulai pembiasaan saya memberitahu anak-anak bahwa diakhir pembiasaan akan ada hadiah untuk mereka yang memperhatikan dengan baik dan bisa jawab pertanyaan, supaya anak-anak termotivasi dan lebih memperhatikan materi yang akan disampaikan. Pada saat materi akan disampaikan anak-anak meregangkan jari-jari diangkat keatas untuk pemanasan. Pemberian materi dimulai dengan dua jari atau tiga jari saja setiap pembiasaan agar materi dapat dipahami dengan baik oleh anak dan anak mudah mengingatnya dan

	tidak pusing soalnya kalo anak sudah bosan dan pusing jadinya tidak fokus. Selain dengan jari tangan, penyampaian materi dilakukan dengan media lain yaitu kertas bulat karton berwarna yang telah ditulis huruf hijaiyah yang ditempel di jari dan tiap huruf hijaiyah diibaratkan dengan benda-benda sekitar yang anak ketahui misal huruf yang seperti tongkat yaitu "ا" dan diulang sampai bisa. Setelah penyampaian materi, anak diberi kertas yang didalamnya terdapat contoh penulisan garis dan huruf hijaiyah sesuai dengan huruf yang telah diajarkan seperti penulisan huruf "ا" dengan membuat garis tegak dari atas kebawah pada lingkaran kosong seperti contoh yang ada dikertas yang sudah dibagikan. Hal tersebut dilakukan agar anak semakin bisa mengingat bentuk huruf hijaiyah. Setelah itu di ulang-ulang lagi huruf-huruf hijaiyah dengan jari dan di tes satu persatu dengan cara tanya jawab seputar membaca huruf dan diakhir pembiasaan ada cerita kisah teladan teh setelah itu pembagian reward, yel-yel dan berdoa untuk pulang. Metode jari Qur'an ini menggunakan pembiasaan individu karena itu dasar dari pendidikan untuk anak-anak tunagrahita karena masing-masing anak memerlukan perlakuan yang berbeda karena setiap anak memiliki kemampuan dan keterbatasan yang berbeda. misal ada siswa yang dia daya

	tangkapnya baik dari pada yang lain namun suka kurang konsentrasi sehingga harus sering ditanya atau diberi tugas
Kapan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an berlangsung?	Pembiasaannya dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yaitu setiap hari senin dan selasa, dari jam 09:00-10:30
Hal-hal apa saja yang diperlukan guru dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode jari Qur'an?	Media utama adalah jari. Untuk pendukungnya kertas karton warna-warni yang didalamnya ada tulisan huruf hijaiyah yang memudahkan siswa dalam mengingat. Jadi selain siswa tertarik pada media yang saya gunakan, mereka juga paham pelajaran yang disampaikan. Selain itu fotocopyan cara menulis huruf hijaiyah juga sangat diperlukan
Apasaja faktor penghambat dan pendukung dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an?	Untuk mengajarkan anak tunagrahita sangat berbeda penanganannya dengan anak yang normal. Anak tunagrahita tidak bisa menangkap materi secara cepat dalam belajar itu butuh waktu yang cukup. Banyak faktor penghambat, salah satunya rata-rata IQ anak di SKh ini di bawah rata-rata oleh karena itu dalam satu kelas setiap guru memegang 3-5 siswa. agar guru dapat memantau anak, meskipun ada yang diam saja tapi kebanyakan anak dikelas itu aktif-aktif teh. Jadi kondisi anak salah satu yang menjadi hamabatan guru dalam pelaksanaan proses

	pembiasaan, karena kadang ada yang mengamuk, diam dikelas, dan tidak mau belajar, sering kali ini mempengarui proses belajar temanannya akibatnya proses pembiasaan terkadang kurang maksimal Anak tidak mau mengikuti pembiasaan karena diganggu temannya, pengawasan makanan dan minuman terhadap anak juga sangat penting hal ini dapat berpengaruh terhadap konsentrasi anak pada saat menerima pembiasaan. Oleh karena itu guru harus ekstra dalam mengawasi, tetapi sejauh ini sih anak-anak bersemangat sekali. Kalo faktor penghambat dalam pembiasaannya itu terkadang media karton warna-warni hilang dan mudah rusak dan sobek karna dimainin anak-anak. Selain itu orang tua sangat berpengaruh terhadap anak, perhatian orang tua dengan memberikan terapi kepada anak itu dapat mengurangi kelemahan pada anak. Kemudian orang tua juga diharapakan selalu bekerja sama dengan pihak sekolah ataupun guru yang ada supaya anak tidak lepas dari pengawasan dari sang guru ketika di sekolah dan pengawasan orang tua ketika sudah dirumah Orang tua sebaiknya dapat menjaga kondisi anak agar tetap memiliki mood yang baik, karena ketika anak tidak memiliki mood yang baik dari rumah maka suasana tersebut akan terbawa sampai sekolah akibatnya anak tidak mau mengikuti

	pembiasaan di kelas. Atau siswa tidak ada pengawasan orang tua ketika dirumah maka saat pembiasaan membaca Al-Qur'an siswa kurang lancar dalam membaca ataupun menghafal, berbeda dengan siswa yang mendapatkan perhatian dan pengawasan orangtua mereka anak lebih mudah menglafalkan huruf dan membacakannya. Sedangkan faktor pendukungnya dari metodenya itu sendiri cukup menarik, membuat anak bersemangat, karna ada nyanyi-nyaian, cerita, dan hadiah. Guru harus kreatif. Materi yang diajarkannya pun tidak rumit. Jadi anak selalu bersemangat karna belajar sambil bermain.
Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa tunagrahita dalam membaca Al-Qur'an?	Untuk mengatasi kesulitan siswa seorang guru harus mencari cara yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka. oleh karena itu dilakukannya program pembiasaan khusus di luar jam pelajaran biasa, agar anak mendapatkan tambahan waktu yang cukup untuk belajar membaca Qur'an karena kalo mengandalkan mata pelajaran PAI yang hanya seminggu sekali dengan waktu terbatas akan lebih sulit mencapai tujuan yang diharpkan teh. Maka dari itu dibuatnya program pembiasaan. Dalam kegiatan pembiasaan membaca Qur'an membatasi materi agar tidak terlalu banyak agar anak tidak pusing dan pembiasaannya pun menggunakan metode jari Qur'an yang sangat

	menyenangkan, dan dengan pendekatan individual juga, serta dilakukannya pengulangan karna anak tunagrahita itu cepat lupanya. Dan seperti yang ibu bilang diawal ada tes tanya jawab, belajar menulis huruf agar anak tidak mudah lupa bentuk huruf dan pemberian reward untuk memotivasi anak dalam belajar.
Bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode jari Qur'an pada anak tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran	Pelaksanaan pembiasaan membaca Qur'an dengan metode jari Qur'an ini efektif untuk meningkatkan kemampuan anak, karena dilakukan rutin dan khusus ya, dan metode yang digunakan itu sangat mendukung dan menyesuaikan kemampuan anak, selain itu anak selalu dites maju kedepan ditanya atau membaca huruf hijaiyah. Dan juga dalam pembiasaannya itu anak dilatih menulis huruf hijaiyah dengan cara mudah, itu untuk melatih kemampuan mengingat bentuk huruf hijaiyah. Perlahan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat dibanding sebelumnya, meskipun tidak semua huruf mampu dihafal tetapi kemampuan membaca anak meningkat, sedikit demi sedikit bertambah dengan dilakukannya pembiasaan ini.
Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunagrahita dapat dilihat?	Alhamdulillah setelah dilakukannya pembiasaan ini anak-anak jadi tahu bentuk huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya, meskipun masih ada yang terbata-bata dan sedikit sulit mengingat,

	tetapi dengan adanya pembiasaan ini kemampuan membaca Al-Qur'an terus meningkat, karna pembiasaan dilakukan rutin dengan metode jari Qur'an yang sesuai dengan kemampuan anak
Bagaimana cara mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode jari Qur'an?	Cara mengukurnya itu dengan melakukan test berupa tanya jawab santai atau dipanggil satu persatu maju kedepan untuk membaca huruf.

Narasumber

Siti Nurjanah, S.Pd

HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : Tubagus Wildan Hidayat

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2021

Tempat : SKh Madina Kota Serang

Pertanyaan	Jawaban
Wildan senang tidak belajar membaca Al-Qur'an pakai jari tangan	Seneng
Menurut Wildan susah tidak belajar membaca Qur'an menggunakan jari tangan	Menggelengkan kepala (yang berarti tidak)
Wildan bisa tidak membaca huruf-huruf hijaiyah	Bisaaa
Wildan bisa baca surat-surat pendek seperti aa-naas, qul'audzubirobbinnaas?	Bisaa
Belajar membaca Qur'an pakai jari tangan jadi lebih mudah tidak?	Mudah
Lancar baca dan hafal huruf-huruf hijaiyah dan surat-surat pendek tidak?	Iya bisa (lalu penulis tes dengan huruf hijaiyah dan bacaan surat An-Naas)

Narasumber

TubagusWildan Hidayat

HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : M. Ardiansyah

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2021

Tempat : SKh Madina Kota Serang

Pertanyaan	Jawaban
Adik senang tidak belajar membaca Al-Qur'an pakai jari tangan	Iya senang
Menurut adik susah tidak belajar membaca Qur'an menggunakan jari tangan	Engga
Adik bisa tidak mengucapkan huruf-huruf hijaiyah	Bisa
Adik bisa baca surat-surat pendek seperti aa-naas, qul'audzubirobbinnaas?	Bisa
Belajar membaca Qur'an pakai jari tangan jadi lebih mudah tidak?	Iya mudah
Lancar baca dan hafal huruf-huruf hijaiyah dan surat-surat pendek tidak?	Iya (lalu penulis tes dengan huruf hijaiyah dan bacaan surat An-Naas)

Narasumber

M. Ardiansyah

HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : Satria

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2021

Tempat : SKh Madina Kota Serang

Pertanyaan	Jawaban
Adik senang tidak belajar membaca Al-Qur'an pakai jari tangan	Senang
Menurut adik susah tidak belajar membaca Qur'an menggunakan jari tangan	Engga Bu
Adik bisa tidak mengucapkan huruf-huruf hijaiyah	Bisa
Adik bisa baca surat-surat pendek seperti aa-naas, qul'audzubirobbinnaas?	Menggelengkan kepala
Belajar membaca Qur'an pakai jari tangan jadi lebih mudah tidak?	Iya mudah
Lancar baca dan hafal huruf-huruf hijaiyah dan surat-surat pendek tidak?	Mengangguk (lalu penulis tes dengan huruf hijaiyah dan bacaan surat An-Naas)

Narasumber

Satria

HASIL WAWANCARA GURU PAI

Responden : Gaida

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2021

Tempat : SKh Madina Kota Serang

Pertanyaan	Jawaban
Adik senang tidak belajar membaca Al-Qur'an pakai jari tangan	Senang Bu
Menurut adik susah tidak belajar membaca Qur'an menggunakan jari tangan	Menggelengkan kepala
Adik bisa tidak mengucapkan huruf-huruf hijaiyah	Bisa
Adik bisa baca surat-surat pendek seperti aa-naas, qul'audzubirobbinnaas?	Bisa
Belajar membaca Qur'an pakai jari tangan jadi lebih mudah tidak?	Mudah
Lancar baca dan hafal huruf-huruf hijaiyah dan surat-surat pendek tidak?	Iya (lalu penulis tes dengan huruf hijaiyah dan bacaan surat An-Naas)

Narasumber

Gaida

HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : Hilma Rifara Putri

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2021

Tempat : SKh Madina Serang

Pertanyaan	Jawaban
Adik senang tidak belajar membaca Al-Qur'an pakai jari tangan	Senang Bu
Menurut adik susah tidak belajar membaca Qur'an menggunakan jari tangan	Enggak
Adik bisa tidak mengucapkan huruf-huruf hijaiyah	Bisa
Adik bisa baca surat-surat pendek seperti aa-naas, qul'audzubirobbinnaas?	Bisa
Belajar membaca Qur'an pakai jari tangan jadi lebih mudah tidak?	Iya mudah
Lancar baca dan hafal huruf-huruf hijaiyah dan surat-surat pendek tidak?	Mengangguk (lalu penulis tes dengan huruf hijaiyah dan bacaan surat An-Naas)

Narasumber

Hilma Rifara Putri

Tabel Observasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jari Qur'an pada Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nama : Tubagus Wildan Hidayat

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk ا	✓	
2.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk dan tengah م ه	✓	
3.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah dan manis ف ق و	✓	
4.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking د ذ ر ز		✓
5.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ب ت ث ن ى		✓
6.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk ء	✓	
7.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk dan tengah ك كا	✓	
8.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah dan manis س ش ل	✓	
9.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking ص ض ط ظ		✓
10.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ج ح خ ع غ		✓

Tabel Observasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jari Qur'an pada Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nama : M. Ardiansyah

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk ا	✓	
2.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk dan tengah م ه	✓	
3.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah dan manis ف ق و	✓	
4.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking د ذ ر ز		✓
5.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ب ت ث ن ى		✓
6.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk ء	✓	
7.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk dan tengah ك كا	✓	
8.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah dan manis س ش ل	✓	
9.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking ص ض ط ظ		✓
10.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ج ح خ ع غ		✓

Tabel Observasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jari Qur'an pada Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nama : Satria

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk ا	✓	
2.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk dan tengah م ه	✓	
3.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah dan manis ف ق و		✓
4.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking د ذ ر ز		✓
5.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ب ت ث ن ى		✓
6.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk ء	✓	
7.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk dan tengah ك كا	✓	
8.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah dan manis س ش ل		✓
9.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking ص ض ط ظ		✓
10.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ج ح خ ع غ		✓

Tabel Observasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jari Qur'an pada Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nama : Gaida

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk ا	✓	
2.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk dan tengah م ه	✓	
3.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah dan manis ف ق و	✓	
4.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking د ذ ر ز	✓	
5.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ب ت ث ن ى		✓
6.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk ء	✓	
7.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk dan tengah ك كا	✓	
8.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah dan manis س ش ل	✓	
9.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking ص ض ط ظ		✓
10.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ج ح خ ع غ		✓

Tabel Observasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jari Qur'an pada Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nama : Hilma Rifara Putri

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk ا	✓	
2.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk dan tengah م ه	✓	
3.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah dan manis ف ق و	✓	
4.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking د ذ ر ز	✓	
5.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kanan jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ب ت ث ن ى		✓
6.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk ء	✓	
7.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk dan tengah ك كا	✓	
8.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah dan manis س ش ل	✓	
9.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking ص ض ط ظ		✓
10.	Siswa mengetahui huruf hijaiyah kelompok tangan kiri jari telunjuk, tengah, manis, kelingking dan ibu jari ج ح خ ع غ		✓

DOKUMENTASI

Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara Guru PAI

Foto saat pembiasaan bersama Ibu Siti Nurjanah, S.Pd

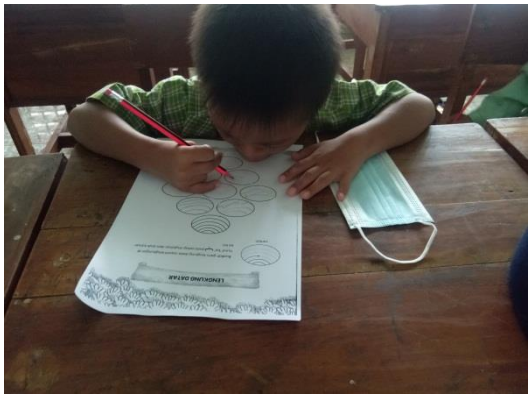

Foto pengenalan huruf hijaiyah